



PENERAPAN ARSITEKTUR REGIONALISME PADA PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN MOJOKERTO

Eko Prastyo, Darmansjah Tjahja, Tigor WS Panjaitan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

ekoprastyo@surel.untag-sby.ac.id, darmansjahhp@untag-sby.ac.id, tigorwilfritz@untag-sby.ac.id

Abstract

The development of an area can be seen in terms of its economic growth. Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) activities are businesses that can increase opportunities and expand employment for the community, as well as encourage economic growth that can help achieve national stability. Mojokerto Regency is one of the regencies in East Java which contributes to the national economy in terms of its large potential in creating potential in the small and medium industrial sector (MSMEs). The lack of business development, especially in terms of marketing and the lack of special facilities that can become a forum for MSME actors, is still an issue of current problems. The emphasis on architectural regionalism is the existence of climate response, culture or behavior, and symbols that will display a building with a mass layout and building materials. In this study using a descriptive qualitative method that is able to provide an overview of the aspects to be analyzed. The use of secondary data is used with the aim of being able to focus on one of the objects under study. The design of the Micro, Small and Medium Enterprises Center (MSMEs) is located in Mojokerto Regency, East Java. The location of this design site is on Jalan Semeru, Balongsari Village, Magersari District, Mojokerto City. From these problems it is necessary to design an MSME center in Mojokerto Regency with the hope of improving and developing the economy in Mojokerto Regency. The design of MSME centers in Mojokerto Regency with the application of Regionalism Architecture aims to unite future concepts with traditional concepts, which can lead to the development of a new distinctive image.

Keywords : UMKM, design, regionalism architecture

Abstrak

Berkembangnya suatu daerah dapat dilihat dari segi pertumbuhan ekonominya. Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dapat meningkatkan kesempatan dan memperluas lapangan kerja bagi masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang dapat membantu mencapai stabilitas nasional. Kabupaten Mojokerto salah satu kabupaten di Jawa Timur yang berkontribusi pada perekonomian nasional dilihat dari besarnya potensi dalam menciptakan potensi di sektor industri kecil dan menengah (UMKM). Kurangnya pengembangan usaha khususnya dalam hal pemasaran dan minimnya fasilitas khusus yang mampu menjadi wadah bagi pelaku UMKM masih menjadi isu permasalahan saat ini. Penekanan pada regionalisme arsitektur yaitu adanya respon iklim, budaya atau perilaku, dan simbol yang akan menampilkan sebuah bangunan dengan bentuk tata massa dan material bangunan. Dalam penelitian ini menggunakan metode secara deskriptif kualitatif yang mampu memberikan gambaran mengenai aspek-aspek yang akan dianalisis. Penggunaan data sekunder digunakan dengan tujuan dapat berfokus kepada salah satu objek yang diteliti. Perancangan Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini berada pada Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Lokasi tapak perancangan ini berada pada Jalan Semeru Kelurahan Balongsari Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan perancangan sebuah sentra UMKM di Kabupaten Mojokerto dengan harapan dapat meningkatkan dan mengembangkan perekonomian di Kabupaten Mojokerto. Perancangan sentra UMKM di Kabupaten Mojokerto dengan penerapan Arsitektur Regionalisme bertujuan menyatukan konsep masa depan dengan konsep tradisional, yang dapat menjadikan pengembangan citra khas baru.

Kata Kunci: UMKM, desain, arsitektur regionalisme

Corresponding Author; **Eko Prastyo**

E-mail: ekoprastyo@surel.untag-sby.ac.id



Pendahuluan

Berkembangnya suatu daerah dapat dilihat dari segi pertumbuhan ekonominya. Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dapat meningkatkan kesempatan dan memperluas lapangan kerja bagi masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang dapat membantu mencapai stabilitas nasional (Idah & Pinilih, 2020). Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah satu kontribusi dalam perekonomian negara dengan penyerapan tenaga kerja. Kabupaten Mojokerto merupakan daerah yang mempunyai potensi yang cukup besar dalam sektor industri kecil dan menengah. Banyaknya unit usaha di Kabupaten Mojokerto menjadikan besarnya potensi dalam mengembangkan perekonomian khususnya UMKM (Tambunan, 2012).

Dalam menjalankan kontribusi perekonomian, Kabupaten Mojokerto tidak terlepas dari beberapa permasalahan. Permasalahan yang dihadapi UMKM antara lain kekurangan modal, pengelolaan keuangan, akses informasi dan teknologi, serta keterbatasan pasar (Suci, 2017). Hal ini juga tercermin dari poin-poin problematika RPJMD Kabupaten Mojokerto antara lain belum berkembangnya usaha yang melemahkan daya saing produk, kecilnya jaringan pemasaran dan masih rendahnya penggunaan produk lokal.

Salah satu permasalahannya yaitu kurangnya penyediaan fasilitas atau wadah tersendiri bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya, terutama dalam hal pemasaran, sehingga kurangnya maksimal dalam penjualannya (Fitrahady dkk., 2021). Untuk mengatasi permasalahan tersebut muncul gagasan solusi yaitu merancang sentra UMKM di Kabupaten Mojokerto dengan harapan nantinya dapat menciptakan sebuah bangunan yang berguna bagi para pelaku UMKM dan masyarakat dalam mengembangkan usahanya dan menikmati dari hasil produk UMKM yang dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal didukung dengan adanya fasilitas-fasilitas penunjang (Rizqi & Ischak, 2021).

Perancangan ini menggunakan konsep pendekatan regionalisme karena regionalisme dalam bidang arsitektur adalah sebuah pergerakan yang mengusung konsep bangunan yang menggabungkan unsur internasionalisme, pola kultural, dan teknologi modern dengan tetap mempertahankan akar, nilai, serta nuansa tradisi yang masih dipelihara oleh masyarakat setempat (S. dkk., 2020). Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian ini yaitu menemukan penerapan arsitektur regionalisme yang dapat meningkatkan eksistensi pada sentra UMKM di Kabupaten Mojokerto (Indrajaya dkk., 2022).

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Regional bersifat daerah yang dikaitkan dengan "pandangan identitas" (Frampton, dan Buchanan) (Asri Setiyani, Tri Yuliyanti, 2022). Pemahaman ini muncul karena terpaksa menerima tekanan modernitas. Penciptaan "universlim" (Buchanan): melainkan kualitas kehidupan' (Spence) atau jiwa ruang (Yang); dan mengambil 'kesinambungan' (Abel) (Permata dkk., 2020).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode secara deskriptif kualitatif yang mampu memberikan gambaran mengenai aspek-aspek yang akan dianalisis. Penggunaan data sekunder digunakan dengan tujuan dapat berfokus kepada salah satu objek yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis dari studi literatur yang diperoleh teori dan data mengenai

arsitektur regionalisme melalui buku, jurnal, laporan penelitian, dan data-data dari internet. Hasil dari pengumpulan data dianalisa dengan mempertimbangkan acuan teori dan prinsip arsitektur regionalisme dalam melihat kondisi eksisting kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Lokasi



Gambar 1. Peta Kabupaten Mojokerto

Sumber: Google Earth

Perancangan Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini berada pada Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Lokasi tapak perancangan ini berada pada Jalan Semeru Kelurahan Balongsari Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Dengan luas lahan 20.427 m² dan memiliki aksesibilitas tapak berada di pinggir Jalan Semeru Kota Mojokerto.

Penerapan Arsitektur Regionalisme Pada Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Mojokerto

Merespon Keadaan Iklim

Mendesain suatu bangunan dengan memperhatikan atau melihat dari keadaan iklim, kondisi alam dan lingkungan sekitar. Ada beberapa cara salah satunya bisa menggunakan material-material yang ramah lingkungan contohnya kayu batu alam sehingga menciptakan kesan alami (Farel, 2017).



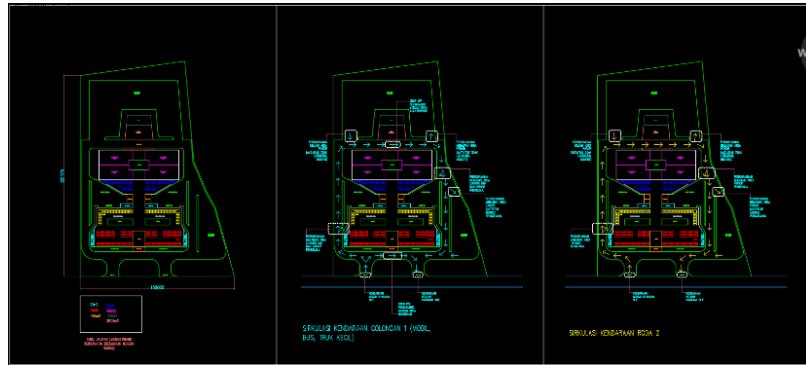
Gambar 2. Material Kolom dan Anak Tangga

Sumber: Gambar Penulis (2023)

Pola Tata Ruang

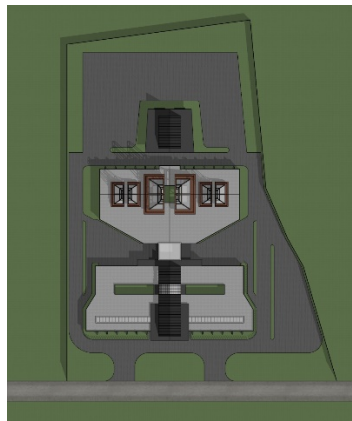
Memperhatikan desain pola tata ruang yang jelas, mengoptimalkan akses tiap tata ruang sehingga memiliki alur yang jelas tanpa mengganggu suatu aktivitas atau kegiatan didalam

bangunan, hal ini dapat berdampak baik kepada sirkulasi didalamnya mengingat pola penataan tata ruang site benar benar diperhatikan.



Gambar 3. Siteplan

Sumber: Gambar Penulis (2023)



Gambar 4. Site Plan Tampak Atas

Sumber: Gambar Penulis (2023)

Area Tapak

Memperhatikan view yang optimal didalam tapak berfungsi memberikan view terbaik pada ruang ruang tertentu yang memiliki daya tarik bagi pengguna maupun pengunjung sehingga dapat menarik perhatian dan menjadi salah satu pusat perhatian, seperti taman diarea tapak memberi kesan nyaman dan asri (Rivani dkk., 2021).

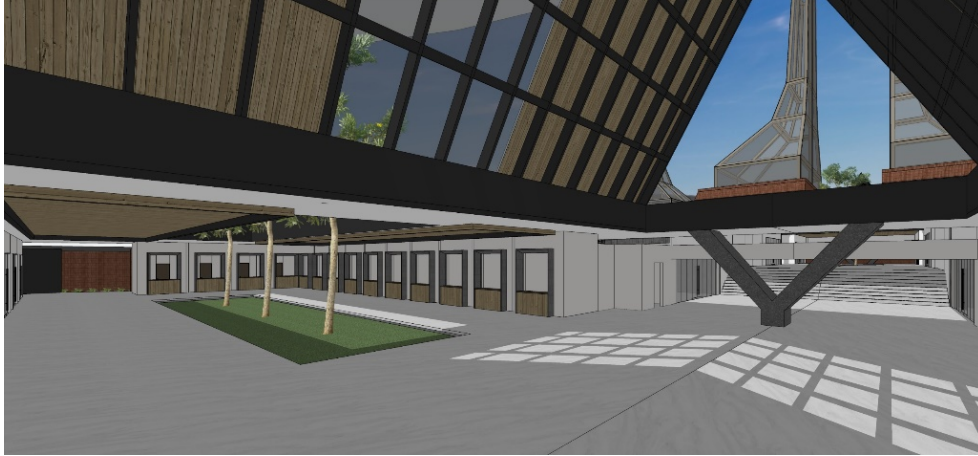


Gambar 5. View Tampak Depan

Sumber: Gambar Penulis (2023)

Suasana Ruang

Memperhatikan suasana ruang dengan menciptakan konsep nyaman, dari sinilah pengguna maupun pengunjung bisa merasakan kenyamanan saat berada di dalam tapak sehingga menciptakan kerileks an tersendiri membuat betah berada di dalam tapak (Aziz dkk., 2021).



Gambar 6. Selasar

Sumber: Gambar Penulis (2023)

Sistem Pengolahan Air

Menerapkan sistem pengolahan air secara alami dengan memanfaatkan air hujan sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan air pada tapak, memberikan void pada tapak memudahkan air masuk saat hujan pada area void yang dibawahnya terdapat taman taman yang memberikan kesan asri didalam tapak tersebut selebihnya ada penampungan air hujan sementara untuk kebutuhan yang lain (Efendy dkk., 2021).



Gambar 7. Void

Sumber: Gambar Penulis (2023)

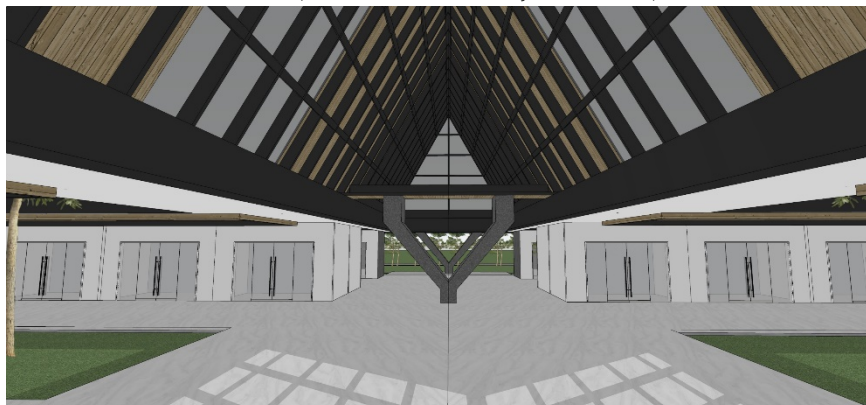


Gambar 8. Taman dalam tapak

Sumber: Gambar Penulis (2023)

Pengunaan Struktur Bangunan

Memperhatikan penggunaan pola bentuk atap yang menggunakan bentuk gapura atau candi candi yang berada dimojokerto dengan tampilan yang baru tanpa menghilangkan bentuk semula gapura atau candi seperti atap pada masa bangunan dibuat menyerupai gapura/candi dengan menggunakan material kaca tanpa menghilangkan bentuk awal tetapi memberikan sentuhan sentuhan material masa kini (Mohamad & Setijanti, 2019).



Gambar 9. Struktur Atap

Sumber: Gambar Penulis (2023)



Gambar 10. Atap

Sumber: Gambar Penulis (2023)

Lingkungan Tapak

Memperhatikan kondisi sekitar tapak dengan memperhatikan lingkungan tapak sehingga dapat menyesuaikan desain bangunan dan penggunaan sitem kontruksi yang digunakan atau diterapkan nantinya dapat mengurangi dan meminimalisir pengaruh pengaruh negatif kepada lingkungan sekitar (Resy & Sastra, 2021).



Gambar 11. Prespektif Mata Burung Tapak

Sumber: Gambar Penulis (2023)

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perancangan sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Mojokerto dengan penerapan regionalisme arsitektur pada perencanaan bertujuan memberikan indentitas atau ciri khas dalam bangunan guna manampilkan budaya yang ada didalam kabupaten mojokerto serta merespon kondisi iklim dan lingkungan sekitar sebagai mengeluarkan desain yang membentuk pola tata masa, tata ruang dan penggunaan material serta memberikan citra bagi Kabupaten Mojokerto.

Daftar Pustaka

- Asri Setiyani, Tri Yuliyanti, D. R. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3).
- Aziz, A. N., Widyandini, W., & Yudono, Y. W. D. (2021). PERANCANGAN TAMAN BUDAYA CIREBON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 26(2). <https://doi.org/10.36728/jtsa.v26i2.1447>
- Efendy, Z. A., Prasetyo, & Mudrajad, D. B. (2021). Perancangan Pusat Perbelanjaan Tenggarong dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme. *Jurnal Totem*, 2(1).
- Farel, R. R. (2017). RESORT HOTEL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME DI KAWASAN WISATA MANDEH, SUMATERA BARAT. *ARSITEKTURA*, 15(2). <https://doi.org/10.20961/arst.v15i2.12802>
- Fitrahady, K. F., Zuhairi, A., Rahmad, A., Budiawan, H., Hukum, F., Mataram, U., Tengah, L., & Usaha, P. (2021). UMKM DI DESA SUKARARA KABUPATEN LOMBOK TENGAH. 4(1).
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX,"* 9(1).

- Indrajaya, T., Primasyah, D., Yulianti, S., Rosmiati, E., & Sova, M. (2022). PERAN E - BISNIS DALAM PENGEMBANGAN UMKM. *JURNAL ECONOMINA*, 1(2). <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.73>
- Mohamad, F., & Setijanti, P. (2019). Arsitektur Regionalisme: Jelajah Nusantara Melalui Desain Bandar Udara. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 7(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i2.34552>
- Permata, M., Putri, N., Tisnawati, E., Ardyanto, S., & Teknologi, D. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Regionalisme Arsitektur Pada Bangunan Pusat Informasi Wisata Kabupaten Cilacap. *JURNAL ARSITEKTUR GRID-Journal of Architecture and Built Environment*, 2(1).
- Resy, S. M. Y., & Sastra, S. (2021). Citra Arsitektur Regionalisme dalam Redesain Bandar Udara Frans Seda Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Teknologi dan Desain*, 2(2). <https://doi.org/10.51170/jtd.v2i2.90>
- Rivani, S., Rijal, M., & Husaini, M. A. Al. (2021). Penerapan Arsitektur Regionalisme pada Perancangan Pusat Seni dan Budaya Melayu Indragiri di Kota Rengat. *JAUR (JOURNAL OF ARCHITECTURE AND URBANISM RESEARCH)*, 5(1). <https://doi.org/10.31289/jaur.v5i1.4901>
- Rizqi, M. H., & Ischak, M. (2021). PENERAPAN ARSITEKTUR REGIONALISME PADA RANCANGAN BANGUNAN HOTEL DAN RESORT DI KUTA BALI. *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, 3(1). <https://doi.org/10.25105/psia.v3i1.13091>
- S., H. A., Budiarti, R., & Rosnarti, D. (2020). PENERAPAN PENDEKATAN REGIONALISME PADA FASAD BANGUNAN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL LOMBOK. *Jurnal Rekayasa Lingkungan Terbangun Berkelanjutan*, 1(1). <https://doi.org/10.25105/jrltb.v1i1.7783>
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Tambunan, T. (2012). UMKM Indonesia. *Buku Dosen-2014*.